



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang KV, Siregar IZ, Yunanto T. 2007. Manual Analisis Genetik Tanaman Hutan di Laboratorium Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Laboratorium Silvikultur Fakultas Kehutanan: Institut Pertanian Bogor.
- Azrai M. 2005. Pemanfaatan markah molekuler dalam proses seleksi pemuliaan tanaman. *Jurnal Agro Biogen* 1(1):26-37.
- Balitbanghut. 2009. Mindi. Brosur Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Bonbouza H, Jacquemin JM, Baudoin JP, dan Mergeai G. 2006. Optimization of a reliable, fast, cheap and sensitive silver staining method to detect SSR markers in polyacrylamide gels. *Biotechnol Agron Soc Environ* 10 (2): 77-81.
- Boontong C, Pandey M, Changtragoon S. 2008. Isolation and characterization of microsatellite markers in Indian neem (*Azadirachta indica* var. *indica* A. Juss) and cross-amplification in Thai neem (*A. Indica* var *siamensis* Valenton). *Conserv Genet* DOI 10.1007/s10592-008-9610-5.
- Davidson. 2001. Microsatellite DNA Methodology. Departement of Biology: Davidson college.
- Doyle JJ, Doyle JL. 1990. *Isolation of plant DNA from fresh tissue*. Focus 12: 12-15
- Esau K. 1976. Anatomy of Seed Plants. 2 nd edition John Wiley & Sons.
- Estoup A, Jarne P, Cornent JM. 2002. *Homoplasy and mutation model at microsatellite loci and their consequences for population genetic analysis*. *Mol. Ecol.* 11: 1591-1604
- Fahmi ZI. 2011. Pemanfaatan teknologi DNA molekuler dalam identifikasi dan verifikasi varietas tanaman perkebunan. Surabaya: Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan.
- Finkeldey R. 2005. Pengantar Genetika Hutan Tropis. Jamhuri E, Siregar IZ, Siregar UJ, Kertadikara AW, penerjemah. Gottingen: Institute of Forest Genetics and Forest Tree Breeding Georg-August-University-Gottingen. Terjemahan dari: An Introduction to Tropical Forest Genetics.
- Khan AV, Athar AK, Indu S . 2008. *In Vitro* Antibacterial Potential of *Melia azedarach* Crude Leaf Extracts Against Some Human Pathogenic Bacterial Strains. *Ethnobotanical Leaflets* 12: 439-445. 2008.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- Korzun, V. 2003. Molecular markers and their applications in cereals breeding. marker assisted selection : a fast track to increase genetic gain in plant and animal breeding? page 18-22.
- Kusnawan FS.6 kota impian. 2011. <http://cocokusnawan.blogspot.com/2011/07/6-kota-impian.html>. [3 November 2011]
- Lemes MR, Brondani RPV, Grattapaglia D. 2002. Multiplexed Systems of Microsatellite Markers for Genetic Analysis of Mahogany, *Swietenia macrophylla* King (Meliaceae), a Threatened Neotropical Timber Species. *The Journal of Heredity* 93(4)
- Mahfudz, Na'iem M, Sumardi, Hardiyanto EB. 2010. Analisis Sistem Perkawinan Merbau (Intsia bijuga O.Ktze) Berdasarkan Penanda Isoenzim. *J Pemuliaan Tanaman Hutan*. Edisi November 2010, Vol 4: 157-165.
- Mardiningsih O. 2002. Teknik kultur *in vitro* dan variasi genetik Jabon (*Anthocephalus cadamba* Roxb.) [skripsi]. Fakultas kehutanan : Institut Pertanian Bogor.
- Mulyadiana A. 2010. Keragaman genetik *Shorea laevis* Ridl. Di Kalimantan berdasarkan penanda mikrosatelit [skripsi]. Fakultas kehutanan : Institut Pertanian Bogor.
- Nurjahjningsih ILG. 2010. Sistem perkawinan di kebun benih *Pinus merkusii* di Jember. Makalah dalam prosiding Ekspose Hasil-Hasil Penelitian Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan: Jogjakarta.
- Orwa C, Mutua A, Kindt R, Jamnadass R, Simons A. 2009. Agroforestry Database:a tree reference and selection guide version 4.0 (<http://www.worldagroforestry.org/af/treedb/>)
- Pramono AA, Danu, Rohandi A, Royani H, Abidin AZ, Supardi E, Nurokhim N. 2008. Sebaran Potensi Sumber Benih jenis Potensial (Mindi) di Jawa Barat. Laporan Hasil Penelitian. Balai Penelitian Teknologi Perbenihan. Bogor.
- Pramono AA. 2008. Buah mindi (*Melia azedarach*) masak: Forest seed. <http://treesseed.blogspot.com/2008/10/mewaspadai-penyebab-benih-yang-abcd.html> [3 November 2011]
- Rambey R. 2011. Pengetahuan lokal sistem agroforestri mindi (*Melia azedarach* Linn) (Studi kasus di Desa Selaawi, Kecamatan Talegong, Kabupaten Garut, Propinsi Jawa Barat [tesis]. Sekolah Pascasarjana: Institut Pertanian Bogor.
- Rohlf FJ. 1998. *Numerical Taxonomy and Analysis System (NTSYSpc) Version 2.0*. New York: Departement of Ecology and Evolution Sate University of New York.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- Ritland K. 1996. Multilocus Mating System Program. MLTR. Departement of Biology : University of Toronto.
- Stanley TD, Ross EM. 1983. Flora of south-eastern Queensland. Vol. 1 Queensland Department of Primary Industries. Brisbane. Australia
- Sedgley M, Griffin AR. 1989. Sexual Reproduction of Tree Crops. Academic Press. Sydney.
- Schmidt L. 2000. Guide to handling of Tropical and Subtropical Forest Seed. Danida Forest Seed Centre. Humlebaek. Denmark.
- Siregar IZ. 2000. Genetic aspects of the reproductive system of Pinus merkusii Jungh. et de Vriese in Indonesia. Cuvillier Verlag, Gottingen.
- Weising K, Nybom H, Wolff K, Kahl. 2005. *DNA Fingerprinting in Plants: Principle, Methods and Applications*. London: CRC Press.
- Yeh FC, Yang R. 1999. POPGENE Version 1.31: User guide. Centre for Internasional Forestry Research: University of Alberta.
- Yulianti. 2011. Strategi pengembangan Sumber Benih Mindi (*Melia azedarach L.*) pada Hutan Rakyat Provinsi Jawa Barat [disertasi]. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Yunanto T. 2010. Uji Lapang Lacak Balak Kayu Meranti Balau (*Shorea laevis Ridl.*) dengan Penanda Mikrosatelit. [Tesis]. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor
- Zulfahmi. 2006. Variasi DNA kloroplas *Shorea* spp (*S. acuminata*, *S. leprosula* Miq, dan *S. parvifolia* Dyer) Berdasarkan penanda Mikrosatelit [tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.